

## ANALISIS KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN *PURSE SEINE* DI DAERAH PENANGKAPAN IKAN SIBOLGA

Ratu Sari Mardiah<sup>1</sup>, Sri Yenica Roza<sup>2</sup>, Perdana Putra Kelana<sup>3</sup>, Roma Yuli F Hutapea<sup>4</sup>,  
Muhammad Afrizal<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Dumai, Riau  
(Email Korespondensi : ratu.sarimardiah2@gmail.com)

**Abstrak** - *Purse seine* adalah salah satu alat tangkap skala industri. Hasil tangkapannya terdiri atas beberapa jenis ikan ekonomis penting, seperti tongkol (*Euthynnus affinis*), cakalang (*Katsuwonus pelamis*) atau tuna (*Thunnus sp.*). Setiap jenis ikan memiliki berat dan jumlah yang berbeda ketika tertangkap. Berat hasil tangkapan akan dipengaruhi oleh bobot setiap ikan, sedangkan jumlah ikan dihitung dari total ikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis jenis, jumlah dan berat hasil tangkapan *purse seine* pada KM Surya Indah di beberapa daerah penangkapan ikan Sibolga. Metode penelitian yang digunakan adalah *experimental fishing* selama 10 hari. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif komparatif. Data yang dibandingkan adalah data jenis, berat dan jumlah ikan pada setiap daerah penangkapan ikan. Hasil penelitian menunjukkan ikan yang tertangkap terdiri atas tiga jenis, yaitu tongkol (*Euthynnus affinis*) sejumlah 76 ekor (10,3 ton), cakalang (*Katsuwonus pelamis*) 20 ekor (4,3 ton), tuna (*Thunnus sp.*) 36 ekor (2,2 ton). Daerah penangkapan ikan yang terbanyak mendapatkan hasil tangkapan adalah DPI 4 memperoleh 2 jenis ikan, yaitu tongkol dan tuna. Jumlah tongkol 20 ekor dengan berat 2,1 ton dan tuna sebesar 20 ekor (4,3 ton).

**Kata Kunci** : Berat, Jenis, Jumlah, *Purse Seine*

**Abstract** - *Purse seine* is one of the industrial scale fishing gear. The catch consists of several types of economically important fish, such as mackerel (*Euthynnus affinis*), skipjack (*Katsuwonus pelamis*) or tuna (*Thunnus sp.*). Each type of fish has a different weight and quantity when caught. The weight of the catch will be influenced by the weight of each fish, while the number of fish is calculated from the total fish. This research was conducted with the aim of analyzing the type, quantity and weight of the *purse seine* catch at KM Surya Indah in several fishing areas in Sibolga. The research method used was *experimental fishing* for 10 days. Data analysis used is descriptive comparative. The data compared are data on types, weight and number of fish in each fishing area. The results showed that the fish caught consisted of three types, namely 76 of mackerel (*Euthynnus affinis*), 20 of skipjack (*Katsuwonus pelamis*), 36 of tuna (2,2 tons). The fishing area that gets the most catch is DPI 4 obtaining 2 types of fish, namely mackerel and tuna. The number of cobs is 20 tails weighing 2,1 tons and tuna 20 heads (4,3 tons).

**Keywords** : Weight, Species, Total, *Purse Seine*

### I. PENDAHULUAN

Permintaan industri pengolahan ikan terhadap stok ikan pelagis banyak dibutuhkan, baik itu industri modern dalam produk pengolahan ikan kaleng maupun industri tradisional dalam pengolahan ikan asap.

Ikan jenis pelagis banyak tertangkap di beberapa perairan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan industri pengolahan

ikan. Perairan pantai utara Jawa, Barat Sumatra dan Laut Natuna adalah beberapa contoh perairan yang banyak menghasilkan jenis ikan pelagis. Ikan pelagis adalah jenis ikan bergerombol yang biasanya dapat di tangkap dengan alat tangkap *Purse Seine* (Kuswoyo dan Rahmat 2018).

*Purse seine* sendiri adalah alat tangkap yang banyak di gunakan oleh nelayan Indonesia. Karakteristik *purse seine* adalah mengurung gerombolan ikan. Saat ini *purse*

seine adalah salah satu alat tangkap paling efektif untuk menangkap ikan bergerombol (Maulana *et al.* 2017).

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah salah satu pelabuhan yang dimana nelanya banyak menggunakan alat penangkap ikan jenis purse seine dengan daerah penangkapan di perairan sepanjang Barat Sumatera sampai laut Natuna Utara.

Hasil tangkapan dengan alat penangkap jenis Purse Seine yang di daratkan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga antara lain Tongkol, Cakalang dan Tuna sebagai hasil tangkapan yang mendominasi. Komposisi hasil tangkapan purse seine di beberapa titik daerah penangkapan ikan Sibolga belum pernah dianalisis.

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Anggriani *et al.* (2017) tentang analisis komposisi hasil tangkapan dan keuntungan usaha penangkapan purse seine di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan, Jawa Tengah dan komposisi-distribusi hasil tangkapan kapal pukat cincin KM Grasia 04 di Perairan Laut Maluku oleh Talakan *et al.* (2017).

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis jenis, jumlah dan berat hasil

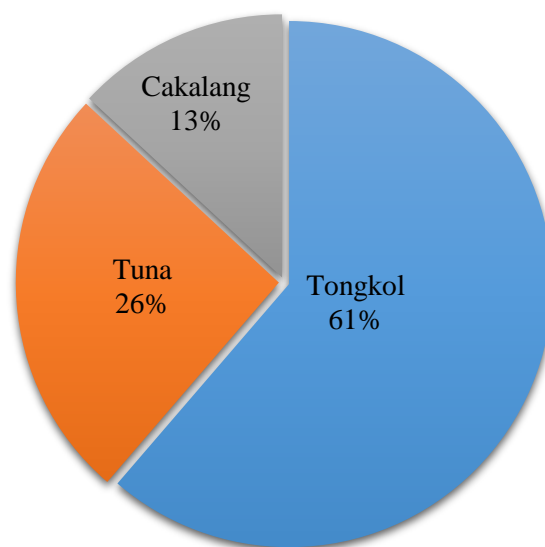
tangkapan ikan di daerah penangkapan ikan Sibolga.

## II. METODE PENELITIAN

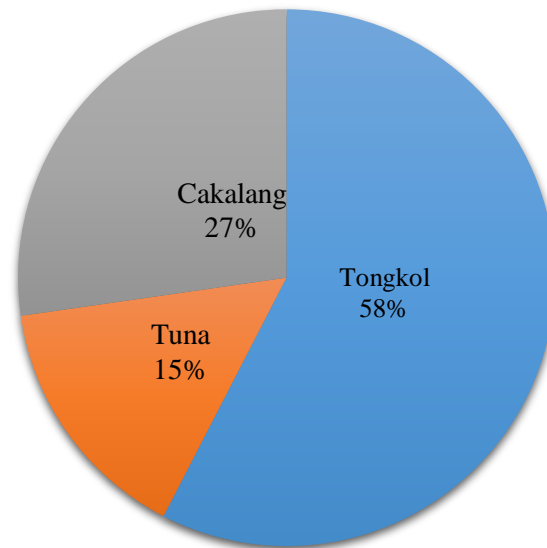
Waktu pelaksanaan pada Maret-Juni 2020. Pelaksanaan penelitian dilakukan di perairan Sibolga dengan empat daerah penangkapan ikan. Metode penelitian yang digunakan adalah *experimental fishing* selama 10 hari. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif komparatif. Data yang dibandingkan adalah data jenis, berat dan jumlah ikan pada setiap daerah penangkapan ikan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan ikan yang tertangkap terdiri atas tiga jenis, yaitu tongkol (*Euthynnus affinis*) sejumlah 76 ekor (10,3 ton), cakalang (*Katsuwonus pelamis*) 20 ekor (4,3 ton), tuna (*Thunnus sp.*) 36 ekor (2,2 ton). Persentasi berat dan jumlah hasil tangkapan disajikan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Persentasi Berat Hasil Tangkapan

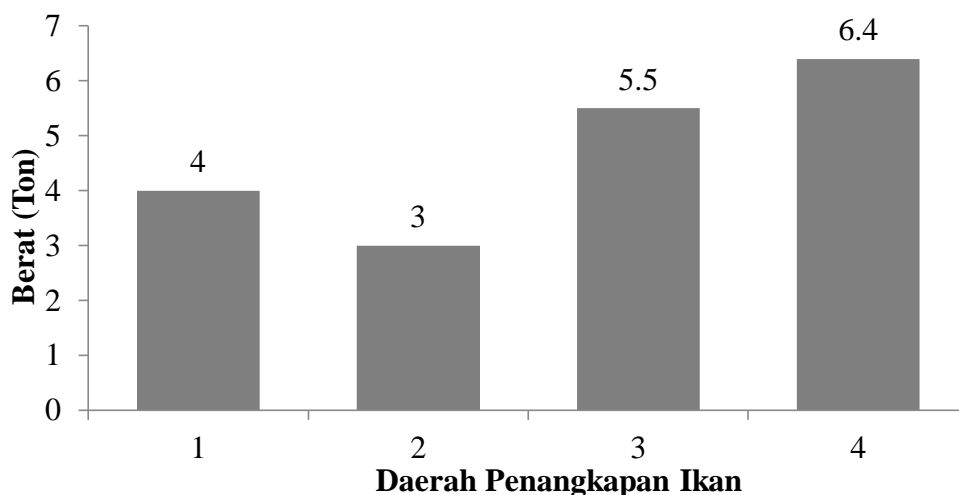


Gambar 2. Persentasi Jumlah HT Ikan

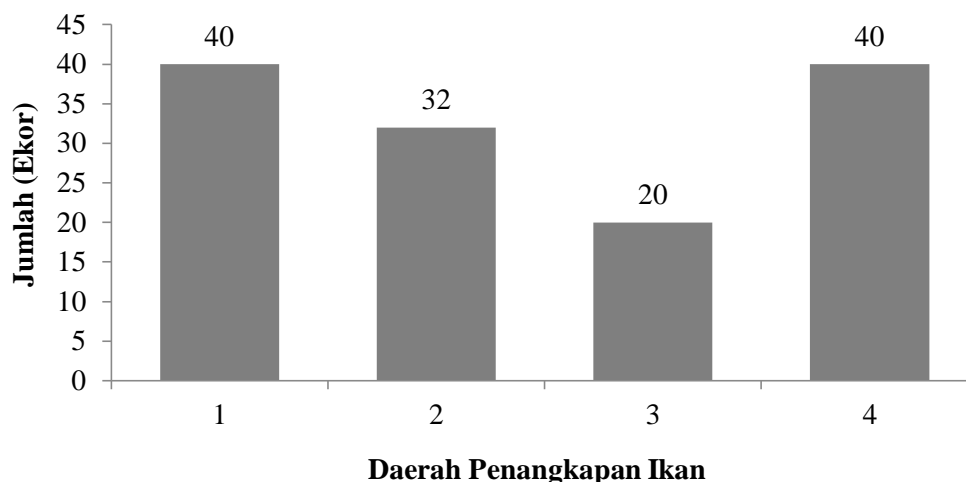
Tongkol, cakalang dan tuna tertangkap pada bulan Maret. Hal ini sangat terkait dengan musim penangkapan. Musim penangkapan ikan pelagis menggunakan purse seine terbagi menjadi 3, yaitu musim pertama pada bulan Januari-April, kedua pada bulan Mei-Agustus dan ketiga pada September-Desember (Dewi dan Husni 2018). Setiap musim akan menghasilkan jenis ikan yang berbeda-beda. Musim puncak terjadi pada bulan Maret-Mei dan Agustus-Desember (Haryati 2011). Hal ini didukung oleh kondisi oseanografi, seperti suhu permukaan laut yang hangat antara 29-31°C

(Haryati 2010). Musim paceklik ikan pelagis terjadi pada bulan Juni dan Juli, karena rendahnya suhu permukaan laut, yaitu 27,5°C (Haryati 2011). Ketika itu suhu tidak sesuai dengan habitat ikan pelagis.

Analisis hasil tangkapan ikan setiap daerah penangkapan ikan disajikan pada Gambar 3 dan 4. Daerah penangkapan ikan yang terbanyak mendapatkan hasil tangkapan adalah DPI 4 memperoleh 2 jenis ikan, yaitu tongkol dan tuna. Jumlah tongkol 20 ekor dengan berat 2,1 ton dan tuna sebesar 20 ekor (4,3 ton).



Gambar 3. Berat Hasil Tangkapan Ikan Setiap DPI



Gambar 4. Jumlah Hasil Tangkapan Setiap DPI

Setiap daerah penangkapan ikan memiliki karakteristik yang berbeda. Semakin dalam daerah penangkapan ikan, ikan hasil tangkapan akan memiliki berat yang lebih besar. Hal ini juga dipengaruhi oleh keberadaan alat bantu rumpon pada suatu perairan. Ikan-ikan besar biasanya akan berkumpul disekitar rumpon (Kuswoyo dan Rahmat 2018; Mirnawtai *et al.* 2019).

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah hasil tangkapan *purse seine* terdiri atas tiga jenis ikan, yaitu tongkol (*Euthynnus affinis*) sejumlah 76 ekor (10,3 ton), cakalang (*Katsuwonus pelamis*) 20 ekor (4,3 ton), tuna (*Thunnus sp.*) 36 ekor (2,2 ton). Daerah penangkapan ikan yang terbanyak mendapatkan hasil tangkapan adalah DPI 4 memperoleh 2 jenis ikan, yaitu tongkol dan tuna. Jumlah tongkol 20 ekor dengan berat 2,1 ton dan tuna sebesar 20 ekor (4,3 ton).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Pihak Kampus Politeknik Kelautan dan Perikanan yang telah mengizinkan setiap dosen untuk melakukan penelitian kolaborasi dengan taruna. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada pihak PPN Sibolga yang telah memberikan fasilitas penelitian bagi dosen Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggriyani FD, Boesono H dan Ayunita D. 2017. Analisis Komposisi Hasil Tangkapan Dan Keuntungan Usaha Penangkapan Purse Seine Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan, Jawa Tengah.
- Dewi, D.A.N.N dan Husni, I.A. 2018. Komposisi Hasil Tangkapan Dan Laju Tangkap (CPUE) Usaha Penangkapan Purse Seine Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Pekalongan, Jawa Tengah. *Journal of Fisheries and Marine Science*, 2(2) : 68-74.
- Haryati, T. 2011. Komposisi Hasil Tangkapan, Musim Penangkapan, Dan Indeks Kelimpahan Ikan Pelagis Yang Tertangkap Pukat Cincin Mini Di Perairan Kendari, Laut Banda. *Jurnal Lit.Perikan.Ind* 17(2) : 139-146.
- Hariati, T., K. Amri, & U. Chodriyah. 2010. Fluktuasi hasil tangkapan ikan layang (*Decapterus spp.*) di perairan Kendari dan sekitarnya serta kaitannya dengan sebaran suhu permukaan laut, salinitas, dan kandungan klorofil-a permukaan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 16 (2): 135-146.
- Talakan, S, Mnoppo, L, Manu, L. 2017. Komposisi dan distribusi hasil tangkapan kapal pukat cincin KM Grasia 04 di perairan Laut Maluku.

Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan  
Tangkap 2(5) : 181-186.

- Maulana, R.A, Sardiyatmo, Kurohman F. 2017. Pengaruh Lama Waktu Setting Dan Penarikan Tali Kerut (Purse Line) Terhadap Hasil Tangkapan Alat Tangkap Mini Purse Seine Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4) : 11-19.
- Kuswoyo, A dan Rahmat, E. 2018. Aspek Penangkapan Dan Komposisi Hasil Tangkapan Purse Seine Yang Mendarat Di Ppp Tumumpa, Manado, Sulawesi Utara. *Buletin Teknik Litkayasa* 16(1) : 55-61.
- Mirnawtai, Nelwan, A., Zainuddin, M. 2019. Studi Tentang Komposisi Jenis Hasil Tangkapan Purse Seine Berdasarkan Lokasi Penangkapan Di Perairan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ipteks Psp*. Vol. 6 (11) : 21-43.